

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Belakang Latar

Pada era sekarang ini setiap manusia hampir mengikuti trend-trend yang ada, mulai dari fashion, gadget, bahkan sampai dengan musik. Hal ini akan terus berkembang dengan seiringnya berjalan zaman akan selalu ada trend baru dan akan selalu diikuti oleh setiap manusia (Salsabila, 2021). Musik adalah salah satunya yang selalu menarik di dalam perkembangan ini. Musik bisa disebut sebagai saluran media komunikasi di mana pesan yang disampaikan berbentuk nada dengan lirik. Setiap orang pasti pernah mendengarkan musik dan menjadi sebuah makanan sehari-hari dalam kehidupan, dan tentunya setiap orang memiliki musik favoritnya masing-masing.

Di dalam musik terdapat banyak aspek yang ada di dalam instrument music tersebut. Music terlintas hampir sama dengan puisi hanya berbeda cara membacanya dan ketika di dengar. Musik ialah ilmu dan seni dari kombinasi ritmis nada nada, vokal maupun instrumental, yang melibatkan melodi dan harmoni untuk pengekspresian apa saja yang memungkinkan. Keindahan musik akan lebih terasa jika lirik dan syairnya dapat menyentuh jiwa penikmatnya, karna musik juga bisa mempengaruhi orang yang mendengarnya.

Musik juga diketahui memiliki fungsi komunikasi, melalui lagu menjadikan musik sebuah media komunikasi untuk menunjukan apa yang dirasakan dan apa yang ada didalam pikiran pencipta lagu atau musik yang lebih dikenal dengan musisi tersebut, lain dari itu musik juga diketahui memiliki fungsi sebagai kritik sosial (Romadhon, 2021). Makna yang terdapat dalam lagu pun terkadang menimbulkan kebingungan bagi pendengarnya dan hasilnya susah dimengerti tentang makna yang ada dalam musik tersebut, hal ini dikarenakan setiap manusia memiliki latar belakang yang berbeda beda. Pada awalnya musik sering digunakan dalam ritual sakral untuk memuja sang pencipta. Orang Yunani kuno bahkan percaya bahwa musik adalah cerminan dari hukum harmoni yang mengatur alam semesta. Di zaman itu music sangat erat dengan berbagai kegiatan supranatural.

Namun seiringnya perkembangan zaman, musik kemudian memiliki beragam fungsi menjadi sebuah hiburan, mata pencaharian, sampai menjadi media untuk menyuarakan atau menyampaikan pesan maupun kritik. Munculnya subkultur dalam masyarakat, juga seringkali melibatkan music didalamnya. Bentuk dan gaya bermusik sering kali dijadikan identitas dasar dalam sebuah subkultur.

Subkultur sendiri adalah suatu komunitas rasial, etnik, regional, ekonomi, dan sosial yang memperlihatkan pola perilaku berbeda yang dimana membedakannya dengan subkultur lainnya. Para penganut rastafarian misalnya, menjadikan musik sub genre reggae sebagai bentuk perlawanan Negara ketika terhadap dominasi Negara maju. Subkultur mod atau yang biasa disebut dengan sub genre punk, juga menggunakan musik sebagai sarana menyampaikan kritik sosial maupun politik dalam masyarakat umum menurut Hebdige 1979 (Wilujeng, 2017). Namun tidak selalu subgenre identik dengan hal di atas karna pada saat ini musik dan subgenre hanya menjadi alat pengeruk keuntungan dan popularitas semata. Demi kepentingan pasar pencipta lagu atau musisi rela menyampaikan ideologi bermusik mereka. Terkadang ada juga musisi yang kurang bersungguh sungguh dalam menciptakan karyanya, asalkan bisa terkenal dengan cepat dan mendapatkan keuntungan yang banyak.

Stanislaus adalah salah satu band lokal bergenre Punk yang berasal dari Sleman Yogyakarta. Stanislaus adalah band lokal yang berdiri dari band dari suporter untuk PSS Sleman yang kebanyakan lagunya tentang PSS Sleman. Namun dalam lagu lagunya juga ada beberapa lagu yang mengandung kritik sosial Antara lain "Sleman tak lagi Sembada" dan "Disitu Kami Lawan". Band tersebut bisa disebut band indie karena tidak dalam kekangan major label, dan tidak ingin dianggap sebagai barang jualan semata sehingga mereka tidak memakai major label dalam memproduksi dan mempromosikan musiknya. Band tersebut merasa bahwa sebuah karya musik adalah karya kreatifitas yang bisa mengeluarkan ide idenya tanpa terkait dengan kemauan pasar. Jadi dengan kata lain grup band Stanislaus musik yang mandiri, bebas dan mencoba memegang teguh nilai nilai otentik dalam karyanya.

Dalam penjelasan diatas maka penulis akan menggunakan semiotika Roland Barthes di dalam penelitiannya yang berjudul "Musik Sebagai Media Kritik Sosial (Analisis Semiotika Roland Barthes Lirik Lagu "Sleman Tak Lagi Sembada" Karya Stanislaus"

untuk menelisik lebih dalam lagi mengenai makna makna kritik sosial yang ada didalam lagu Stanislaus.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana musik sebagai media kritik sosial (analisis semiotika Roland Barthes lirik lagu Sleman Tak Lagi Sembada karya Stanislaus?)

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka penulis membatasi masalah hanya pada lagu lagu yang bertemakan kritik sosial pada single Stanislaus, yaitu Sleman Tak Lagi Sembada.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah direncanakan dan dicantumkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang dan menganalisa arti, makna dan mengetahui pesan moral yang terkandung dalam lagu Stanislaus.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk akademis dan praktis, yaitu :

Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi sumbangan pengetahuan dan inovasi baru dalam ilmu komunikasi, menjadi tambahan referensi, dan peningkatan wawasan akademis terutama dalam penggunaan metodologi kualitatif dan penggunaan analisis semiotika.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bahwa lirik lagu bukan hanya sebagai media yang dapat didengarkan dan sarana hiburan, namun bisa menyampaikan segala pikiran, pesan, moral serta pendapat mengenai isu-isu yang berkembang di tengah masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun dengan kerangka penyusunan :

BAB I : Pada BAB I akan dibahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab ini bertujuan untuk memperkenalkan bab-bab penelitian.

BAB II : Pada BAB II akan dibahas mengenai Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka berfikir dari penelitian ini.

BAB III : tentang Metodologi Penelitian mengenai paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

BAB IV : Pada BAB IV akan dibahas mengenai deskripsi Objek, Temuan pada penelitian, dan pembahasan isi penelitian.

BAB V : Dalam BAB V merupakan penutup yang didalamnya adalah sebuah kesimpulan dan saran.

